

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Permasalahan kemiskinan yang cukup kompleks membutuhkan intervensi semua pihak secara bersama dan terkoordinasi. Namun penanganannya selama ini cenderung parsial dan tidak berkelanjutan. Peran dunia usaha dan masyarakat pada umumnya juga belum optimal. Kerelawanan sosial dalam kehidupan masyarakat yang dapat menjadi sumber penting pemberdayaan dan pemecahan akar permasalahan kemiskinan juga mulai luntur. Untuk itu diperlukan perubahan yang bersifat sistemik dan menyeluruh dalam upaya penanggulangan kemiskinan.

Untuk meningkatkan efektivitas penanggulangan kemiskinan dan penciptaan lapangan kerja, pemerintah meluncurkan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri sesuai dengan landasan hukum Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 13 Tahun 2009 tentang Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan dan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 15 Tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan.

Melalui PNPM Mandiri dirumuskan kembali mekanisme upaya penanggulangan kemiskinan yang melibatkan unsur masyarakat, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pemantauan dan evaluasi. Melalui proses pembangunan partisipatif, kesadaran kritis dan kemandirian masyarakat, terutama masyarakat miskin, dapat ditumbuh kembangkan sehingga bukan sebagai obyek

melainkan sebagai subyek upaya penanggulangan kemiskinan terkhususnya di Desa Mbinalun kecamatan Sitellu Tali Urang Jehe Kabupaten Pakpak Bharat.

Pelaksanaan PNPM Mandiri Pedesaan masih memiliki berbagai masalah, ini terjadi di berbagai daerah seperti Indikasi kecurangan dan penyimpangan, kinerja konsultan dan fasilitator, dan kurangnya komitmen pemerintah daerah yang tercermin dari penyediaan dana pendamping.

PNPM Mandiri Pedesaan digagas untuk menjadi payung (koordinasi) dari puluhan program penanggulangan kemiskinan dari berbagai departemen yang ada pada saat itu, khususnya yang menggunakan konsep pemberdayaan masyarakat sebagai pendekatan operasionalnya, dan sampai sekarang program PNPM Mandiri Pedesaan sudah tersebar di seluruh provinsi di Indonesia.

Dalam pelaksanaannya, program yang diprioritaskan di Desa Mbinalun meliputi kegiatan bidang infrastruktur desa, seperti pembangunan jalan, perkerasan jalan, rehab MCK, pengelolaan dana simpan pinjam (SPP) bagi kaum perempuan, dan yang pasti untuk mensejahterakan masyarakat di desa Mbinalun.

Dalam PNPM Mandiri Perdesaan, seluruh anggota masyarakat didorong untuk terlibat dalam setiap tahapan kegiatan secara partisipatif, mulai dari proses perencanaan, pengambilan keputusan dalam penggunaan dan pengelolaan dana sesuai kebutuhan paling prioritas di desanya, sampai pada pelaksanaan kegiatan dan pelestariannya.

Salah satu daerah yang menjadi sasaran PNPM MP dalam memberdayakan masyarakat adalah Desa Mbinalun kecamatan Sitellu Tali Urang Jehe Kab. Pakpak Bharat.

Dengan kehadiran PNPM MP kemampuan masyarakat dalam mengelola sumber daya yang dimiliki diharapkan akan semakin baik sehingga berpengaruh pula terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat. Desa Mbinalun terdiri dari 200 kepala rumah tangga dan sebagian besar mengandalkan dibidang pertanian dan sektor perkebunan. Namun dalam pelaksanaan PNPM MP secara umum masalah sering terjadi yang menyebabkan pelaksanaan PNPM MP tidak berjalan dengan baik yakni, adanya kendala pada pelaksanaanya yang belum sesuai dengan Petunjuk Teknis Operasional (PTO).

Berdasarkan dari uraian Latar belakang tersebut, dan untuk mengetahui secara mendalam mengenai Efektivitas Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM) untuk Pembangunan Desa Mbinalun Kecamatan Sitellu Tali Urang Jehe Kabupaten PakPak Bharat.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diuraikan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PNPM MP di Desa Mbinalun belum sesuai dengan Petunjuk Teknis Operasional (PTO).
2. Faktor-faktor yang menghambat PNPM MP di desa Mbinalun

## **C. Pembatasan Masalah**

Memilih masalah penelitian adalah suatu langkah awal dari suatu kegiatan penelitian. Maka dalam suatu penelitian masalahnya harus jelas supaya mudah dimengerti.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan dan untuk tidak terjadi kesalahpahaman dalam penelitian, maka masalah hanya dibatasi pada penelitian ini adalah :

1. Pelaksanaan kegiatan PNPM MP di Desa Mbinalun Kecamatan Sitellu Tali Urang Jehe Kabupaten Pakpak Bharat belum terlaksana sesuai dengan PTO.
2. Faktor-Faktor penghambat pelaksanaan PNPM MP di Desa Mbinalun.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian :

1. Bagaimana Pelaksanaan PNPM Mandiri Pedesaan di Desa Mbinalun?
2. Apakah yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan PNPM MP di Desa Mbinalun?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian penulis disini adalah

1. Untuk mengetahui pelaksanaan program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri Pedesaan (PNPM) untuk pembangunan Desa Mbinalun.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat pelaksanaan program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri Pedesaan (PNPM) untuk pembangunan Desa Mbinalun.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan peneliti dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti sendiri sebagai nilai tambah guna meningkatkan wawasan di bidang penelitian.
2. Bagi pihak masyarakat untuk memperjelas mengetahui tentang tujuan di bidang PNPM pedesaan khususnya di Desa Mbinalun kecamatan sitellu tali urang jehe kabupaten Pakpak Bharat.
3. Hasil penelitian ini disumbangkan untuk kemajuan ilmu pengetahuan sosial politik kewarganegaraan
4. Menjadi bahan informasi ilmiah dalam pengembangan ilmu pengetahuan bagi pihak yang membacanya